

**ANALISIS TERHADAP PENDAPAT IBNU QUDAMAH
TENTANG PERJANJIAN PERKAWINAN UNTUK
TIDAK BERISTRI LEBIH DARI SATU**

Oleh :

M. RIYADI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2016 M/1437 H

**ANALISIS TERHADAP PENDAPAT IBNU QUDAMAH
TENTANG PERJANJIAN PERKAWINAN UNTUK
TIDAK BERISTRI LEBIH DARI SATU**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum Islam**

**Oleh :
M. RIYADI
NIM. 1201110051**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYAH
BANJARMASIN
2016 M**

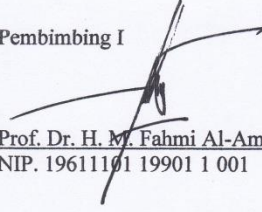
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Analisis Hukum Pendapat Ibnu Qodamah Tentang Perjanjian Untuk Tidak Berpoligami Dalam Akad Nikah
Ditulis oleh : M. RIYADI
NIM : 1201110051
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Tahun Akademik : 2015/2016
Tempat dan Tanggal lahir : Guntung, 18 Juli 1993
Alamat : Jl. Simpang Gafot V Gg. Kuwini I Kelurahan Kebun Bunga. Kec. Banjarmasin Timur

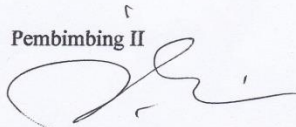
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Banjarmasin.

Banjarmasin, 13 Juni 2016

Pembimbing I


Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum
NIP. 19611101 19901 1 001

Pembimbing II


Sa'adah, S.Ag., M.H
NIP. 197005 291995 03 2002

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin



Dra. H. Yuzna Zaidah, M.H
NIP. 1967 0812 1993 03 2006

PENGESAHAN

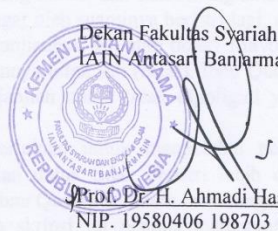
Skripsi yang berjudul: *Analisis Terhadap Pendapat Ibnu Qodamah tentang Perjanjian Perkawinan untuk tidak Beristri lebih dari Satu*, di tulis oleh: M. RIYADI, NIM. 1201110051, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin Pada:

Hari : Senin

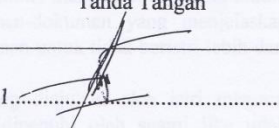
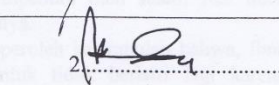
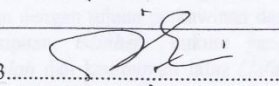
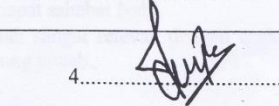
Tanggal : 25 Juli 2016

dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A (**Amat Baik**)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH.
NIP. 19580406 198703 1 001

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum</u> (Ketua)	1. 
2. <u>Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.Ag., MH.</u> (Anggota)	2. 
3. <u>Sa'adah, S.Ag., MH.</u> (Anggota)	3. 
4. <u>Ansharullah, S.Ag., M. Fil.I.</u> (Anggota)	4. 

MOTO

إن مع العسر يسرا

"SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN"

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan

kepada Ibnu Qodamah dan kedua orang tua saya,

semoga selalu berada di dalam rahmat-Nya di dunia dan di akhirat dan semoga

do'a, kasih sayang dan kepercayaan berbalas surga

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... '...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	mīm	M	Em

ن	Nūn	N	En
و	Wāu	W	We
هـ	hā'	H	Ha
ء	hamzah	...!...	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌—	fathah	A	a
—◌◌—	kasrah	i	i
—◌◌◌—	ḍammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ – kataba

يَذْهَبُ – yažhabu

فَعَلَ – fa‘ala

سُئِلَ – su'ila

ذُكِرَ – žukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ئ ...َ...	fathah dan yā'	ai	a dan i
ؤ ...َ...	fathah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ...َ... ا ...َ...	fathah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
ى ...ِ...	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
و ...ُ...	ḍammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ –	raudāh al-aṭfāl	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ –	al-
Madīnah al-Munawwarah			
	raudatul-aṭfāl		al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ –	ṭalḥah		

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā	نَزَّلَ – nazzala	الْبِرِّ – al-birr
الْحَجِّ – al-ḥajju	نُعَمِّ – nu‘‘ima	

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيعُ – al-badi‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمْرٌ – umirtu أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

سَيِّءٌ – syai'un النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

– Fa auful-kaila wal- mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

– وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
baiti

Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju al-

manistaṭā‘a ilaihi sabīlā

– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti

manistaṭā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

– Wa mā **Muḥammadun** illā rasūlun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

– Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi

lallaḏī bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

– Syahru **Ramaḏāna** al-laḏī unzila fīhi

al-**Qur'ānu**.

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ

– Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

– Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا

– Naṣrum **minallāhi** wa fathūn qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

– **Lillāhi** al-amru jamī‘an

– **Lillāhil**-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai‘in ‘alīmun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العلمين. والصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين، سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji dan syukur dipanjatkan bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam kepada semulia-mulia sekalian Nabi dan Rasul, yaitu Penghulu kita Nabi Besar Muhammad Saw juga kepada keluarganya dan sahabatnya sekalian.

Melalui tulisan ini, penulis ucapkan bahwa suatu berkah yang layak nya penulis syukuri, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **Analisis Terhadap Pendapat Ibnu Qudamah tentang Perjanjian Perkawinan untuk tidak Beristri lebih dari Satu**, sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

Selama proses penyusunan skripsi hingga menyelesaikannya, penulis banyak menerima bantuan dan arahan dari berbagai pihak dan kepada mereka semua diucapkan terima kasih yang tak terhingga, secara khusus penulis menyatakan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui dan menerima skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum dan Ibu Sa'adah, S.Ag., M.H, sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, koreksi dan saran-saran dalam penyusunan konsep, materi/isi dan metode pembuatan skripsi ini hingga penulis berhasil menyelesaikannya.
3. Ibu Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.HI, selaku Ketua Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga).
4. Para Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang ikhlas membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
5. Kepala Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku demi kelancaran penulisan skripsi ini. Para karyawan administari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik dalam membantu kelancaran penulis, baik dalam perkuliahan maupun saat penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tuaku yang telah membiayai pendidikan, memberikan dorongan dan perhatian agar penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Teman-temanku di Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah angkatan 2012 khususnya Moh. Sahli Ali, Joko Suprianto, M. Fakruzzaini Fahmi, Hermawan, M. Anshori, M. Syahid, M. Iqbal Anshari, M. Noor, M. Ilham, Lauhil Mahfudz, Noni Arista, Nur Mardia, Nor Habibah, Najmiatil Inarah, Novita Sari, Daniati, Siti Kurnia dan teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya teman-teman, semoga tercapai semua cita-cita kita. Persahabatan itu tidak berujung sampai dengan kelulusan, Persahabatan itu sampai selamanya.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa saran maupun sumbangan pikiran lainnya.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 29 Juni 2016
Penulis

M. RIYADI
NIM. 1201110051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II BIOGRAFI HIDUP DAN INTELEKTUAL IBNU QUDAMAH	
A. Biografi Hidup Ibnu Qudamah.....	18
B. Biografi Intelektual Ibnu Qudamah.....	20
C. Karya-Karya Ibnu Qudamah.....	24
D. Guru-Guru Ibnu Qudamah	27
E. Murid-Murid Ibnu Qudamah.....	29
BAB III PENDAPAT DAN <i>ISTINBAT</i> HUKUM IBNU QUDAMAH TENTANG PERJANJIAN PERKAWINAN UNTUK TIDAK BERISTRI LEBIH DARI SATU	
A. Pendapat Ibnu Qudamah Tentang Perjanjian Perkawinan untuk tidak Beristri lebih dari Satu.....	32
B. Metode <i>Istinbat</i> Hukum yang digunakan Ibnu Qudamah tentang	36

Perjanjian Perkawinan untuk tidak Beristri lebih dari Satu.....

BAB IV	ANALISIS PENDAPAT DAN <i>ISTINBAT</i> HUKUM IBNU QUDAMAH TENTANG PERJANJIAN PERKAWINAN UNTUK TIDAK BERISTRI LEBIH DARI SATU	
	A. Analisis Terhadap Pendapat Ibnu Qudamah tentang Perjanjian Untuk Tidak Beristri lebih dari Satu.....	48
	B. Analisis Terhadap <i>Istinbat</i> Hukum yang digunakan Ibnu Qudamah tentang Perjanjian Untuk Tidak Beristri lebih dari Satu.....	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	69
	B. Saran-saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	